



## **HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER ORANG TUA DENGAN PERILAKU BULLYING PADA REMAJA**

**Muhammad Ihzario Ibrahim Akbar\*, Mohammad Zainal Fatah**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Kampus C, Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur  
60115, Indonesia

\*[muhammad.ihzario.ibrahim-2018@fkm.unair.ac.id](mailto:muhammad.ihzario.ibrahim-2018@fkm.unair.ac.id)

### **ABSTRAK**

Bullying adalah perilaku yang menyimpang dari kekuasaan, perilaku tersebut dilakukan oleh individu atau berklompok yang memiliki tujuan untuk menyakiti perasaan seseorang yang di lakukan berulang-ulang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pola asuh yang otoriter dengan perilaku bullying pada remaja. Pola asuh merupakan ikatan anak dengan orang tua dalam hal pemberian kasih sayang, mengajarkan etika dalam kehidupan serta mendampingi perkembangan anak dalam hal fisik, psikis maupun sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku bullying pada remaja. Jenis penelitian ini adalah Literature review ini menganalisis artikel yang relevan. Adapun artikel yang digunakan pada literature review ini adalah artikel yang didapatkan dengan menggunakan database Google Scholar dengan memasukkan kata kunci "pola asuh", "Perilaku bullying" "pola asuh orang tua", dan "peran orang tua". Artikel yang digunakan adalah 30 artikel yang diterbitkan lima tahun terakhir. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa pola asuh orang tua yang tidak baik akan mempengaruhi perilaku remaja seperti perilaku bullying.

Kata kunci: perilaku bullying; pola asuh orang tua; peran orang tua

### ***THE RELATIONSHIP OF PARENTS' AUTHORITIC PARENTING PATTERNS WITH BULLYING BEHAVIOR IN ADOLESCENTS***

#### **ABSTRACT**

*Bullying is behavior that deviates from power, the behavior is carried out by individuals or groups with the aim of hurting someone's feelings which is done repeatedly. The purpose of this study was to determine the relationship between authoritarian parenting and bullying behavior in adolescents. Parenting is a bond between children and their parents in terms of giving love, teaching ethics in life and assisting children's development in terms of physical, psychological and social. The purpose of this study was to determine the relationship between parenting patterns with bullying behavior in adolescents. This type of research is a literature review that analyzes relevant articles. The articles used in this literature review are articles obtained using the Google Scholar database by entering the keywords "parenting patterns", "bullying behavior", "parenting patterns", and "parental roles". The articles used are 30 articles published in the last five years. The results of this study found that parenting is not good will affect adolescent behavior such as bullying behavior.*

*Keywords: bullying behavior; parenting style; the role of parents*

### **PENDAHULUAN**

Pola asuh adalah pola perilaku yang semua orang terapkan kepada anak dan sifatnya relatif konsisten. Ada beberapa macam pola asuh orang tua yaitu demokratis, otoriter, dan permisif. Masing- masing pola asuh memiliki keuntungan dan kelemahan tersendiri. Sudah menjadi tugas dan kewajiban orang tua untuk memperlakukan, mendisiplinkan, dan mendidik serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan.

Pola asuh negatif atau penuh kekerasan tersebut dapat juga dihubungkan dengan dampak

negatif yang akan terjadi pada anak saat di luar rumah seperti menjadi korban bullying di sekolah. Kejadian bullying yang dilakukan di rumah maupun di lingkungan sekitar bentuknya adalah rasional, contohnya melontarkan kata-kata yang memojokkan, tidak memberikan dukungan ketika sedang terjadi masalah dan lain-lain. Akibat perilaku bullying dapat menimbulkan efek negatif jangka panjang seperti depresi, minder, malu, dan ingin menyendiri bahkan bisa menimbulkan rasa keinginan untuk bunuh diri.

Bentuk pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kepribadian anak dimasa depan. Hal tersebut disebabkan oleh kepribadian anak yang dipupuk sejak dini. Maka dari itu pola asuh yang dilakukan oleh orang tua akan mempengaruhi dalam pembentukan kepribadian serta perilaku pada anak. Jika pola asuh yang dilakukan oleh orang tua kurang baik pada anak, maka perilaku anak akan menjadi tidak baik juga.

Menurut Kanisius (1998) bahwa peran orang tua memiliki fungsi dalam hal membimbing, karena orang tua berperan sebagai pendidik utama, termasuk dalam membimbing anak dalam menghadapi dunia pendidikan, dikarenakan proses belajar terjadi di sekolah maka anak dituntut untuk menjadi dewasa dan mandiri saat di sekolah. Lingkungan rumah dan sekolah merupakan dua tempat penting untuk melakukan aktivitas anak dalam keseharian. Sekolah menjadi area bermain, menuntut ilmu, serta berbaur dengan temannya. Menurut Efendi Ferry dan Makhfudli (2009) bahwa tidak heran jika anak menghabiskan sebagian besar waktunya berada di sekolah.

Perilaku bullying ialah suatu tindakan negatif yang dilakukan berulang-ulang oleh individu atau kelompok yang bersifat kasar ataupun agresif yang disebabkan oleh kesenjangan kekuasaan. Contoh: menghasut, mencela, menyebarkan berita yang tidak benar, meneror, Tidak hanya kekerasan psikis yang mereka lakukan tetapi juga melakukan secara fisik seperti memukul, menampar, dan mendorong. Bullying dapat diartikan juga sebagai kekerasan yang dilakukan secara fisik, emosional, serta verbal terhadap individu atau kelompok rentan dan tidak berdaya dalam melakukan pembelaan (Surilena, 2016).

Bullying adalah perilaku yang membahayakan seseorang, hal tersebut dapat menimbulkan efek trauma yang tertanam dalam diri dan dapat menghambat tumbuh kembang seseorang dalam kehidupannya. Menurut Santrock (2011) bullying dapat membawa dampak buruk yang berkepanjangan maupun jangka tertentu pada korban. Dampak jangka tertentu yang akan dirasakan oleh korban adalah teraniyaya, tidak produktif, turunnyasa percaya diri. Dalam penelitian Santrock (2011) di temukan bahwa di Belanda anak yang memiliki usia 9-12 tahun yang menjadi korban dalam bullying mengalami efek negatif yang lebih tinggi daripada anak yang tidak menjadi korban bullying. Efek negatif yang dirasakan seperti, insomnia, memiliki masalah penceran, serta depresi.

Bullying memiliki faktor-faktor yang menyebabkan perilaku tersebut terjadi seperti salah satunya yaitu harga diri. Dalam penelitian terdahulu dikatakan bahwa seseorang yang memiliki harga diri yang tinggi akan terhindar dari perilaku bullying (Septrina, Liow, Sulistiyawati & Andrian, 2009). Menurut Tumon (2014) terdapat tiga faktor yang dapat menyebabkan perilaku bullying, yaitu keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekolah. Menurut Ahmed dan Britewate (2014) keluarga memiliki pengaruh yang besar dalam terjadinya perilaku bullying. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku bullying pada remaja.

## METODE

Pada literature review penelitian ini yaitu menganalisis artikel yang sesuai dan berfokus pada pola asuh dan perilaku bullying. Artikel yang digunakan pada literature review ini adalah artikel yang didapatkan dari database Google Scholar dengan memasukkan kata kunci “pola asuh”, “Perilaku bullying” “pola asuh orang tua”, dan “peran orang tua”. Artikel yang digunakan adalah 30 artikel yang diterbitkan lima tahun terakhir.

## HASIL

Tabel 1.  
 Artikel yang digunakan

No	Author	Tahun	Judul	Hasil dan Kesimpulan
1.	Ratnawati, D.	2020	Hubungan Fungsi Keluarga dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Bullying pada Remaja di SMAN 5 Depok.	Menghargai satu sama lain, dengan tidak menyudutkan dan mencela teman serta tidak melakukan perilaku bullying dalam bentuk apapun seperti fisik, psikis, maupun social.
2.	Fauzi., & Rahmawati nur.	2017	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja di SMP Muhammadiyah 2 Gamping Sleman Yogyakarta	Berperilaku positif dan menghindari perilaku bullying seperti memberi panggilan yang tidak baik, memberikan ancaman untuk menyiksa, dan menjauhi teman yang tidak disukai.
3.	Syukri, M.	2020	Hubungan Pola Asuh dengan Perilaku Bullying pada Remaja SMP Negeri 19 Kota Jambi.	Pengasuhan otoriter dan permisif cenderung memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk menindas anak.
4.	Georgiou, S. N., Ioannou, M., & Stavrinides, P.	2017	Parenting Style And Bullying At School (The Mediating Role Of Locus Of Control).	Analisis multikelompok invariasi menunjukkan bahwa gender memoderasi model mediasi untuk gaya pengasuhan otoritatif dan otoriter.
5.	Broll, R., & Reynolds, D.	2020	Parental Responsibility, Blameworthiness, and Bullying (Parenting Style And Adolescents' Experiences With Traditional Bullying And Cyberbullying).	Dimensi menuntut pengasuhan, yang ditandai dengan pengaturan aturan dan pemantauan, penting untuk pencegahan cyberbullying.
6.	Hong, J. S., Kim, D. H., Delara, E. W., Wei, H. S., Prisner, A., & Alexander, N. B.	2020	Parenting Style and Bullying And Victimization (Comparing Foreign-Born Asian, U.S Born Asian, And White American Adolescents).	Pentingnya memahami hubungan antara jenis gaya pengasuhan dan perundungan remaja dan korban.
7.	Georgiou, S. N., Ioannou, M., & Stavrinides, P.	2018	Cultural Values As Mediators Between Parenting Style And Bullying Behavior At School.	Konseptualisasi kontekstual perundungan dan menunjukkan perlunya mempertimbangkan peran mediasi nilai- nilai budaya untuk memahami jalur

No	Author	Tahun	Judul	Hasil dan Kesimpulan
				diferensial antara faktor kekeluargaan dan hasil anak.
8.	Krisnana, I., Rachmawati, P. D., Arief, Y. S., Kurnia, I. D., Nastiti, A. A., Safitri, I. F. N., & Putri, A. T. K.	2019	Adolescent Characteristics And Parenting Style As The Determinant Factor Of Bullying In Indonesia (A Cross-Sectional Study).	Gaya mengasuh anak yang terlalu kaku atau terlalu bebas memiliki risiko tinggi menjadi faktor perilaku bullying sebagai pelaku. Orang tua diharapkan menerapkan gaya pengasuhan otoritatif untuk mencegah risiko perundungan pada remaja.
9.	Mota, C. P., & Pinheiro, M.	2018	Parental styles, bullying and the mediational role of psychopathological symptoms in adolescents and young adults.	Asumsi pentingnya gaya pengasuhan terhadap perkembangan psikologis dan perilaku pada remaja dan dewasa muda.
10.	De María Sánchez Aguirre, F., Chunga, P. M. G., Vargas, I. M., Hernández, Y. C. U., Aburto, L. L. G., & Pacora, A. A. A.	2020	Parenting And Bullying Style In Basic Education Students.	Gaya otoriter, demokratis, memanjakan tidak menyajikan hubungan dengan perundungan.
11.	Gómez-Ortiz, O., Apolinario, C., Romera, E. M., & Ortega-Ruiz, R.	2019	The Role Of Family In Bullying And Cyberbullying Involvement (Examining A new Typology Of Parental Education Management Based On Adolescents' View Of Their Parents).	Pola asuh orang tua yang di hubungkan dengan kehidupan sehari-hari akan menghindarkan remaja dari perilaku bullying.
12.	Yanti, D. E., Pribadi, T., & Putra, A. J.	2020	Tipe Pola Asuh Orang Tua Yang Berhubungan Dengan Perilaku Bullying Pada Pelajar SMP.	Mengatasi perilaku bullying dengan cara memberikan informasi mengenai pola asuh yang baik pada orang tua agar orang tua dapat menerapkan pola asuh yang sesuai dan baik untuk anak.
13.	Hestina, Yusmansyah, & Mayasari, S.	2017	Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecenderungan Bullying Siswa.	Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua yang otoriter dengan kecenderungan bullying pada siswa. Tidak terdapat hubungan antara pola asuh orang tua yang demokratis dan permisif dengan kecenderungan bullying pada siswa.
14.	Lisnadiyahanti, L., & Bagus, T.	2019		Hubungan Antara Pola Asuh Keluarga Dan Pengaruh Peer Group Terhadap Potensi Perilaku Kekeraasan Fisik (Bullying Fisik) Pada Remaja Putra Di SMA 22 Jakarta.

No	Author	Tahun	Judul	Hasil dan Kesimpulan
15.	Fendi Ntobuo	2019	Hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku bullying di SMAN 1 Bolangitang	Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku bullying yang terjadi di SMAN 1 Bolangitang.
16.	Wulan Kharisma Putri	2017	Hubungan Pola Asuh Permisif Dengan Perilaku Bullying Di SMPN 5 Samarinda.	Terdapat hubungan antara pola asuh yang permisif dengan perilaku bullying di SMAN 5 Samarinda.
17.	Ahmad	Salman Alparizi	2017	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pelaku Bullying Siswa Kelas IX Di SMPN 2 Praya Timur.
18.	Savi, D. N., Triana, N. E., Dewayani, S.	2016	Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Bullying Di Sekolah Pada Siswa SMP,	Adanya hubungan nyata pola asuh otoriter yang diterapkan orang tua dengan perilaku bullying anak di sekolah.
19.	Dessy Syofiyanti	2016	Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Bullying Remaja.	
20.	Arini, T., Julia, R. F. W., Ralph, K.	2016	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Depresi Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Amurang	Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat depresi pada siswa.
21.	Widya Arisandy	2019	Hubungan Pola Asuh Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja	Mengadakan sosialisasi terkait pola asuh orang tua yang baik dan menerapkan pada anak saat di rumah.
22.	Fildzah, R. P., & Fivi, N.	2020	Hubungan Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku Perundungan pada Remaja	Terdapat hubungan antara pola asuh otoriter dengan perilaku perundungan pada remaja.
23.	Lisbet, O. M., Sinta, S. P., Muhammad, S. P.	2020	Hubungan Pola Asuh Orang tua Terhadap Perilaku Bullying Di SMA Al-Mas'udiyah Cigondewah Hilir Kabupaten Bandung	Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku bullying. Pihak sekolah di sarankan untuk mengawasi para siswa untuk mencegah dan menghindari perilaku bullying.
24.	Chintia, W., & Puspita, S.	2020	Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang tua Bagi Kehidupan Sosial Anak	Pola asuh yang otoriter dapat mempengaruhi kelangsungan hidup anak. Terdapat banyak dampak negatif dari pola asuh tersebut seperti anak tidak bebas saat berpendapat, kurangnya kepercayaan diri sehingga mengganggu dalam hal bersosialisasi, serta cenderung menjadi pribadi yang suka menyendiri dan berdiam diri.

## PEMBAHASAN

Orang tua dalam mengasuh anak cenderung menggunakan pola asuh tertentu. Pola asuh memiliki tiga jenis yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Pada pola asuh demokratis, orang tua membebaskan anak untuk memilih sikap dan tindakan yang mau diambil. Pada pola asuh otoriter orang tua lebih menuntut anak dan tidak membebaskan pilihan anak. Pada pola asuh permisif, orang tua tidak memedulikan anak mau memilih sikap dan tindakan apapun. Bullying dapat disebabkan oleh factor lingkungan, sekolah, media, keluarga, serta peer group, maka tidak menutup kemungkinan pada pola asuh demokratis anak memiliki risiko

berperilaku bullying secara fisik dan termasuk dalam kategori sedang (Juwita dan Mellor dalam Trevi 2010).

Pola asuh orang tua mempunyai nilai positif serta negatif. Orang tua yang menerapkan pola asuh yang baik akan mempengaruhi tumbuh kembang anak. Serta pola asuh orang tua juga memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak serta interaksi sosial di masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan terdekat anak. Pola asuh orang tua otoriter lebih menekankan pada perintah yang tidak di terima oleh anak dan orang tua cenderung tidak menghargai pendapat anak, serta sering memaksakan kehendak untuk kepentingan orang tua saja.

Komunikasi yang rendah antara anak dan orang tua dapat menimbulkan efek yang berkepanjangan, anak menjadi kurang bisa berkomunikasi dengan orang lain dan tidak mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Anak yang diasuh dengan pola asuh otoriter cenderung lebih suka menyendiri dan menghindari dari keramaian, sehingga anak tidak mudah bekerjasama dan berpikir kreatif dalam kehidupan sehari-hari. Pola Asuh otoriter sangat mempengaruhi kehidupan sosial anak. Pola asuh orang tua yang otoriter selalu menekan anak dengan peraturan-peraturan yang sangat ketat dan tidak dapat bernegosiasi. Jika anak melanggar peraturan yang sudah ditetapkan orang tua maka anak-anak mendapatkan hukuman dari orang tua. Tidak hanya itu orang tua juga selalu mengedepankan keinginannya daripada keinginan anaknya.

Tekanan yang dirasakan oleh anak akan berdampak pada kehidupannya. Jika anak tertekan akan terlihat tak berdaya dan tidak mudah melawan. Hal ini yang akan memicu terjadinya bullying di kalangan remaja. Target Bullying cenderung kepada anak yang selalu menyendiri dan tidak percaya diri. Bullying pada remaja akan berdampak pada psikis bahkan fisik. Bentuk Bullying yang sering di terima seperti memperikan panggilan yang tidak pantas, mencela dengan kata-kata tidak sopan, merendahkan harga diri orang, bahkan memukul, mendorong serta menampar. Perilaku bullying yang seperti ini yang harus dihindari, remaja depan akan masih panjang dan membutuhkan kesehatan mental yang baik. Menurut Hurlock (1978:213) bahwa penerimaan terhadap peer group atau teman sebaya dapat mempengaruhi sikap remaja. Penerimaan yang terjadi di lingkungan pertemanan dapat menimbulkan kepercayaan diri untuk mempunyai teman dan dapat terhindar dari perilaku bullying. Bullying dapat terjadi dari penolakan serta pengucilan pada suatu individu. Pola asuh orang tua yang baik akan mempengaruhi karakter anak seperti apa. Maka dari itu untuk menghindari perilaku bullying orang tua tidak seharusnya terlalu menekan anak dan selalunya memberi dukungan untuk anak, agar anak memiliki kepercayaan diri dan tinggi serta dapat bersosialisasi dengan baik dan mengurangi potensi perilaku bullying di kalangan remaja.

## **SIMPULAN**

Pola asuh orang tua yang tidak baik akan berpengaruh pada kehidupan remaja. Remaja yang mendapatkan pola asuh yang tidak baik akan berperilaku buruk seperti bullying. Bentuk pola asuh orang tua pada anak-anak dengan perilaku bullying memiliki latar belakang pola asuh orang tua yang cenderung otoriter dan permisif. Hal ini berarti bahwa pola asuh yang negatif dapat meningkatkan perilaku bullying pada remaja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alparizi, A. S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pelaku Bullying Siswa Kelas IX Di Smpn 2 Praya Timur. *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 6(1), 1-16.

- Arisandy, W. (2020). Hubungan pola asuh orang tua dengan Perilaku Bullying pada Remaja. *Konferensi Nasional (Konas) Keperawatan Kesehatan Jiwa*, 4(1), 133-139.
- Broll, R., & Reynolds, D. (2020). Parental Responsibility, Blameworthiness, and Bullying: Parenting Style and Adolescents' Experiences With Traditional Bullying and Cyberbullying. *Criminal Justice Policy Review*.
- Bun, Y., Taib, B., & Ummah, D. M. (2020). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Cahaya Paud*, 2(1).
- De María Sánchez Aguirre, F., Chunga, P. M.G., Vargas, I. M., Hernández, Y. C. U., Aburto, L. L. G., & Pacora, A. A. A. (2020). Parenting and bullying style in basic education students. *Psychology and Education*, 57(2), 131–134.
- Fauzi, rahmawati nur. (2017). Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku bullying pada remaja di smp muhammadiyah 2 gamping sleman yogyakarta. *Skripsi*.
- Febrianti, R. (2017). HUBUNGAN ANAK RETARDASI MENTAL DENGAN DEPRESI ORANG TUA (Doctoral dissertation, STIKES Insan Cendekia Medika Jombang).
- Georgiou, S. N., Ioannou, M., & Stavrinides, P. (2017). Parenting styles and bullying at school: The mediating role of locus of control. *International Journal of School and Educational Psychology*, 5(4), 226–242.
- Georgiou, S. N., Ioannou, M., & Stavrinides, P. (2018). Cultural values as mediators between parenting styles and bullying behavior at school. *Social Psychology of Education*, 21(1), 27–50.
- Gómez-Ortiz, O., Apolinario, C., Romera, E. M., & Ortega-Ruiz, R. (2019). The role of family in bullying and cyberbullying involvement: Examining a new typology of parental education management based on adolescents' view of their parents. *Social Sciences*, 8(1).
- Hong, J. S., Kim, D. H., deLara, E. W., Wei, H. S., Prisner, A., & Alexander, N. B. (2020). Parenting Style and Bullying and Victimization: Comparing Foreign-Born Asian, U.S.-Born Asian, and White American Adolescents. *Journal of Family Violence*.
- Hestina, Yusmansyah, & Mayasari, S. (2017). Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Kecenderungan Bullying Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(6), 1–14.
- Kurniati, R., Menanti, A., & Hardjo, S. (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter dan Kematangan Emosi Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa SMP Negeri 2 Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(1), 59-68.
- Krisnana, I., Rachmawati, P. D., Arief, Y. S., Kurnia, I. D., Nastiti, A. A., Safitri, I. F. N., & Putri, A. T. K. (2019). Adolescent characteristics and parenting style as the determinant factors of bullying in Indonesia: A cross-sectional study. *International Journal of Adolescent Medicine and Health*.
- Maria, I., & Novianti, R. (2016). Pengaruh Pola Asuh dan Bullying terhadap Harga Diri (Self Esteem) pada Anak Kelompok B Tk di Kota Pekanbaru Tahun 2016. *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial*, 6(1), 61-69.

- Manalu, L. O., Patimah, S. S., & Haryono, M.S. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Bullying Di SMA Al- Mas' udiyah Cigondewah Hilir Kabupaten Bandung. *JKP Jurnal Ilmiah Kesehatan PENCERAH*, 8(02), 147-153.
- Mardiana, N. S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua terhadap Interaksi Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(1), 22-25.
- Mota, C. P., & Pinheiro, M. (2018). Parental styles, bullying and the mediational role of psychopathological symptoms in adolescents and young adults. *PSICOLOGIA*, 32(2), 41–55.
- Ningrum, S. D., & Soeharto, T. N. E. D. (2016). Hubungan pola asuh otoriter orang tua dengan bullying di sekolah pada siswa SMP. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 13(1).
- Ntobuo, F. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Bullying Di SMA N 1 Bolangitang.
- Putri, F. R. (2018). Hubungan Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku Perundungan Pada Remaja. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 5(2), 101-108.
- Putri, W. K. (2017). Hubungan Pola Asuh Permisif Dengan Perilaku Bullying Di SMPN 5 Samarinda. *MOTIVASI*, 4(1), 31-44.
- Ramadia, A., & Putri, R. K. (2019). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Perilaku Bullying Pada Remaja di SMK Negeri Kota Bukittinggi. *Menara Ilmu*, XIII(3), 1–9.
- Ratnawati, D. (2020). Hubungan Fungsi Keluarga dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Bullying pada Remaja di SMAN 5 Depok. *Bali Medika Jurnal*, 7(2), 234–244.
- Sari, C. W. P. (2020). Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Bagi Kehidupan Sosial Anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 76-80.
- Syofiyanti, D. (2016). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Bullying Remaja. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(1).
- Syukri, M. (2020). Hubungan Pola Asuh dengan Perilaku Bullying pada Remaja SMP Negeri 19 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 243.
- Tujuwale, A., Rottie, J., Wowiling, F., & Kairupan, R. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Depresi Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Amurang. *Jurnal Keperawatan*, 4(1).
- Yanti, D. E., Pribadi, T., Putra, A. J. (2020). Tipe pola asuh orang tua yang berhubungan dengan perilaku bullying pada pelajar SMP. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(1), 155-162.